

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BIOLOGI DI SMP NEGERI 19
BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

Oleh :

RESTA MARLENA OCTAVIA.M

NPM 2184205028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
(PBL) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN BIOLOGI DI SMP NEGERI 19
BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Bengkulu untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

RESTA MARLENA OCTAVIA.M

NPM 2184205028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN BIOLOGI DI SMP NEGERI 19 BENGKULU SELATAN



SKRIPSI

OLEH:

RESTA MARLENA OCTAVIA.M

2184205028

DOSEN PEMBIMBING I

Dr. Sifi Darwa Suryani, M. Si
NIDN. 0020086812

DOSEN PEMBIMBING II

Dr. Javanti Syahfitri, M. Pd
NIDN.0229019001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI (S-1)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Agustus 2025
Tempat : Ruang Sidang FKIP UMB

Nama:	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Irwandi, M.Pd</u> Ketua penguji	(.....)
2. <u>Drs. Charles Darwin, M.Pd</u> Anggota	(.....)
3. <u>Dr. Siti Darwa Suryani, M.Si</u> Anggota	(.....)
4. <u>Dr. Jayanti Syahfitri, M.Pd</u> Anggota	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resta Marlina Octavia.M
NPM : 2184205028
Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jenjang : Strata Satu (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Biologi Di Smp Negeri 19 Bengkulu Selatan.** Apabila suatu saat terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah di tetapkan.

Bengkulu, Agustus 2025

Yang Menyatakan



Resta Marlina Octavia.M

NPM. 2184205028

ABSTRAK

Resta Marlana Octavia. M(2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Biologi Di Smp Negeri 19 Bengkulu Selatan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan desain pretest-posttest control group. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen (VII A) yang menggunakan model pembelajaran PBL dan kelas kontrol (VII B) yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data menggunakan tes uraian untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata posttest siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen berada dalam kategori sedang, sedangkan kelas kontrol berada dalam kategori rendah. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* terbukti berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Biologi.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, berpikir kritis, klasifikasi makhluk hidup, Biologi, SMP.

ABSTRACT

Resta Marlina Octavia, M, 2025. "The Effect of the Problem-Based Learning (PBL) Model on Critical Thinking Skills in Biology Education at SMP Negeri 19, South Bengkulu". Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu. Supervisors: Dr. Siti Darwa Suryani, M.Si. and Dr. Jayanti Syahfitri, M.Pd.

This study aims to analyze the effect of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model on the critical thinking skills of seventh-grade students in the topic of living organisms classification at SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. The background of this research is the low level of students' critical thinking skills in Biology learning, which is still dominated by conventional methods; therefore, an innovative learning model is needed to enhance students' active engagement. PBL emphasizes the use of contextual problems that encourage students to identify issues, search for information, process data, and find solutions through discussion and group work. This study employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of an experimental class (VII A, 32 students) that received PBL-based learning and a control class (VII B, 30 students) that received conventional instruction. The research instrument was an essay test developed based on critical thinking indicators, including clarification, analysis, inference, evaluation, and argument construction. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, t-tests, and N-Gain calculations. The results revealed a significant difference between the posttest mean scores of the two classes ($p < 0.05$). The experimental class achieved an N-Gain of 0.60 (moderate category), while the control class obtained 0.23 (low category). These findings demonstrate that the PBL model is effective in improving students' critical thinking skills in Biology learning. Therefore, the application of PBL is recommended as an alternative instructional strategy that fosters active, creative, and problem-solving skills among students.

Keywords: Problem-Based Learning, Critical Thinking, Classification Of Living Organisms, Biology, Junior High School.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- ❖ “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al –Insyirah :5)
- ❖ Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah , setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting , karena allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin puji syukur yang tiada terkira atas semua keberkahan dan kelimpahan rahmat yang senantiasa Allah SWT berikan kepada hambanya. Terima kasih ya Allah telah mengabulkan semua do'a ku dengan memudahkan segala urusanku. Akhirnya kuraih setitik kemenangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi.

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, ayah tercinta (Miksi Hadiano). Untuk ayah tercinta, sumber keteguhan dan inspirasiku, yang dengan hati teguh dan kerja kerasnya mengajarkanku arti tanggung jawab, keberanian, kesabaran, dan pantang menyerah. Setiap peluh yang menetes dan doa yang terucap menjadi tiang penyangga dalam setiap langkahku, dan setiap jejak yang kutapaki adalah buah dari doa-doa yang kau panjatkan. Dari ayah, aku belajar bahwa mimpi harus diperjuangkan meski jalan yang ditempuh tak selalu mudah. Semoga setiap keberhasilan yang kuraih menjadi cerminan dari didikan dan pengorbananmu, serta persembahan kecil sebagai tanda terima kasih atas segala cinta dan perjuanganmu yang tak ternilai.
2. "Teruntuk pintu surgaku ibu tercinta(Elvy Susianty), sosok luar biasa yang selalu hadir dalam doa, Untuk ibu tercinta, yang dengan sabar menuntunku sejak langkah pertama hingga kini aku berdiri di titik ini. Dari tatapan matamu

aku belajar arti ketulusan, dari pelukanmu aku menemukan rasa aman, dan dari setiap tetes air matamu aku memahami besarnya cinta yang kau tanamkan. Doa-doa yang kau panjatkan dalam senyap malam menjadi kekuatan yang tak pernah pudar, mengiringi setiap langkahku menuju Impian, trimakasih ibu atas didikan kasihmu, ibu, engkau adalah alasan aku mampu bertahan ketika dunia terasa berat. Setiap pengorbananmu menjadi fondasi yang menguatkan, dan setiap kata-katamu menjadi cahaya di jalan yang gelap. Segala keberhasilan ini hanyalah persembahan kecil yang tak akan pernah cukup untuk membalas cinta dan pengorbananmu. Semoga aku mampu membuatmu bangga, sebagaimana aku bangga terlahir sebagai anakmu.

3. "Saudara kandungku (Ringgi Franata dan kakak ipar ku Reska Fiona linda), trimakasih selalu mendoakan dan karna kalianlah saya lebih semangat dalam menempuh sarjana. Keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu terima kasih yang selalu memberikan semangat, semoga kalian selalu diberikan kesehatan.
4. Kepada keponakan-keponakan tercinta Arka Afif Pranata dan Alsa Hanifa, trimakasih atas kelucuan-kelucuan kalian yang membuat penulis senang, sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya yang tidak bisa disebutkan, trimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi, maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, Menghibur, mendengarkan keluh kesah, menyaksikan tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Sahabat Kuliahku dan Sahabat Satu daerahku, Marsela Wahyuni, Lilis Wisti Dan Amelia Sagita, Terima kasih telah menjadi sahabatku, terima kasih atas supportnya dan dukunnganya, terima kasih yang selalu mau mendengarkan keluh kesahku di saat mengerjakan pengerjaan skripsi ini. terima kasih yang selalu saling mensupport, semoga kita sama-sama sukses nantinya Amin.

7. Dosen Pembimbing tugas akhir Ibu Dr. Siti Darwa Suryani, M.Si dan Dr. Jayanti Syahfitri, M.Pd terima kasih banyak sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, di ajari dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.
8. Dosen penguji saya Dr. Irwandi, MPd dan bapak Drs. Charles Darwin, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan karya tulis ini.
9. Dosenku dan Almamater tercintaku, Kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
10. Terakhir penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan , setiap pagi yang disambut dengan keraguan namun tetap dijalani, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih Kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang terus melangkah, meski lelah sering kali terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga ke depannya, raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa tetap lapang dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Mari terus bekerja sama untuk tumbuh dan berkembang, menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

KATA PENGANTAR

Segala puji milik Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah, keluarganya, para sahabatnya dan siapa saja yang mengikuti sunnah beliau sampai hari kemudian. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Biologi Di Smp Negeri 19 Bengkulu Selatan, dengan sebaik-baiknya. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata 1 (S1) pada Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Bengkulu (UMB).

Dalam melakukan penelitian maupun penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan masukan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berguna dan bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr.Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Bengkulu.
3. Bapak Paryanto, M.Pd Selaku Ketua Prodi Falkutas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Bengkulu.
4. Ibu Siti darwa suryani, M.Si dan Ibu Jayanti Syahfitri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsiku yang dengan susah payahnya memberikan pengertian dan kesabaran serta telah meluangkan waktunya memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak. Dr. Irwandi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan kepada penulis selama kuliah.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di lingkungan FKIP khususnya Program Studi Biologi

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, karena masih banyak kekurangan-kekurangan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Maka kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Allah memberikan pahala dan imbalan kepada kita semua, akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kita sekalian.

Bengkulu, Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori.....	6
B. Berpikir Kritis.....	13
C. Penelitian Yang Relevan	19
D. Kerangka Berpikir Kritis.....	21
E. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	25
B. Tempat dan waktu penelitian	26
C. Populasi dan sampel penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Metode pengumpulan data	28
F. Definisi operasional variabel	28
G. Instrumen penelitian	31
H. Teknik analisis data	

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan.....	39

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Kelebihan Dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	10
2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah.....	11
2.3 Kemampuan Indikator Berpikir Kritis.....	14
2.4 Alat Gerakan Pada Beberapa Makhluk Hidup.....	16
2.5 Penelitian Yang Relevan.....	21
3.1 Rancangan Penelitian.....	25
3.2. Populasi penelitian	27
3.3 Sampel penelitian	29
3.4 Indikator Soal Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	30
3.5 Pedoman Pemberian Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis	31
3.6. Interpretasi Kemampuan Berpikir Kritis	33
4.1 Hasil Analisis Deskriptif Pretest	34
4.2 Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test.....	35
4.3 Hasil Uji Homogenitas Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	36
4.4 Hasil Uji-T Pretest Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	37
4.5 Hasil Analisis Deskriptif Data Posttest	37
4.6 Hasil Uji Normalitas Data Posttest.....	37
4.7 Hasil Uji Homogenitas Data Pretest.....	38
4.8 Hasil Uji-T Posttest	38
4.9 Hasil Uji N-Gain.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1. Ciri-Ciri Makhluk Hidup	16
2.2 Daun Putri Malu	17
2.3. Ciri-Ciri Makhluk Hidup (Berkembang biak)	18
2.4 Kerangka Berpikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Rpp kelas eksperimen
- 2 Kisi-Kisi Soal Klasifikasi Makhluk Hidup Berbasis Berpikir Kritis
- 3 Rpp kontrol
- 4 soal tes kemampuan berpikir kritis
- 5 Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd)
- 6 lembar validasi instrumen Rpp
- 7 lembar validasi instrumen soal tes kemampuan berpikir kritis
- 8 skor kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII B (KONTROL)
- 9 skor kemampuan berpikir kritis siswa kelas VII A(eksperimen)
- 10 Surat Izin Penelitian Dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Selatan
- 11 Surat Izin Penelitian Dari Smp Negeri 19 Bengkulu Selatan
- 12 Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
- 13 nilai tertinggi kemampuan berpikir kritis
- 14 nilai terendah kemampuan berpikir kritis
- 15 hasil uji statistik data
- 16 dokumentasi kegiatan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara, bahwa pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan masyarakat, oleh karena itu masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Mutu pendidikan dapat ditingkatkan dengan cara mewujudkan suasana belajar yang kondusif dan menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Rini, 2021).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka miskin dalam penerapan ilmu di kehidupan nyata. Pengetahuan yang dimiliki cenderung bersifat abstrak dan tidak kontekstual, sehingga sulit digunakan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya berhasil membentuk keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan problem solving yang sangat dibutuhkan di era modern. Ketika siswa hanya dibekali hafalan dan tidak dilatih untuk memahami, menganalisis, serta mengaitkan konsep dengan fenomena nyata, maka pendidikan kehilangan esensinya sebagai alat pemberdayaan. Oleh karena itu, diperlukan perubahan paradigma pembelajaran yang lebih aktif, eksploratif, dan berpusat pada siswa agar mereka mampu menjadi pembelajar mandiri yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga terampil dalam praktik. Proses

pembelajaran terutama di sekolah masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dalam proses berpikirnya. Hal ini lah yang membuat kualitas pendidikan yang masih rendah (Junaedi, 2019). Biologi berisi konsep-konsep yang saling berhubungan dan kompleks. Namun kebanyakan guru mengajarkan konsep-konsep biologi tersebut dengan metode ceramah dan hapalan, dan proses pembelajaran yang pasif sehingga banyak siswa yang belum memahami konsep konsep tersebut secara mendalam, selain itu juga guru tidak memperhatikan konsepsi awal siswa. Dalam menangani rendahnya pemahaman konsep siswa, kiranya perlu diketahui lebih konsep-konsep alternatif apa saja yang dimiliki siswa dan darimana mereka mendapatkan konsep tersebut. Diperlukan cara-cara mengidentifikasi atau mendeteksi salah konsep tersebut yaitu melalui pembelajaran *Problem Based Learning*. (Harahap, 2020).

Merdeka Belajar adalah konsep yang memungkinkan siswa untuk bertanggung jawab atas pembelajaran para siswa. Konsep ini mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri, dan berani mengambil keputusan terkait proses belajar (Suryaman, 2020). Merdeka Belajar merupakan konsep pendidikan yang memperkuat hak asasi manusia untuk belajar, di mana siswa dianggap sebagai subjek yang dapat menentukan metode pembelajaran sesuai kebutuhan mereka. Pendekatan ini pentingnya memenuhi kebutuhan individu setiap siswa serta memberikan mereka otonomi untuk memilih cara terbaik dalam belajar. Merdeka Belajar merupakan konsep pendidikan yang mendorong siswa untuk mengatur sendiri proses belajar mereka dengan tetap memperhatikan tujuan dan standar pendidikan yang ada, serta bertujuan membentuk siswa yang lebih kreatif, mandiri, dan berpikiran terbuka (Heni Susanti, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan, pembelajaran biologi di kelas VII masih didominasi model pembelajaran langsung (konvensional), di mana guru menjadi pusat pembelajaran dan siswa cenderung pasif hanya mendengar serta menerima informasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, dengan nilai rata-rata 65–68 yang masih di bawah KKM 70. Faktor penyebabnya antara lain kebosanan, minimnya

variasi media pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa yang belum merata, Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model dan metode pembelajaran yang diterapkan belum mampu mendorong interaksi aktif dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis siswa secara optimal. Akibatnya, hasil belajar biologi masih berada di bawah harapan. Data tes awal yang diberikan kepada siswa juga mengonfirmasi bahwa rata-rata nilai belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu upaya yang diperkirakan dapat memberikan pengaruh positif adalah penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) melalui kerja kelompok. Model ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan mendorong mereka mencari, mengumpulkan, dan menganalisis informasi untuk memecahkan masalah kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. LKPD berfungsi sebagai panduan diskusi kelompok sehingga memudahkan siswa memahami materi secara sistematis. Melalui kerja kelompok, siswa lebih aktif berdiskusi, bertukar pendapat, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan guru. Setiap kelompok juga memiliki kesempatan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, yang menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, serta keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, keterlibatan aktif yang meningkat diharapkan berpengaruh pada peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar siswa di atas KKM yang telah ditetapkan.

Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep pembelajaran melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat membuat Tingkat partisipasi siswa meningkat dalam upaya mengembangkan pemahaman dan pengetahuan mereka (Nur Qomariah *et al.*, 2017). Penggunaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dapat mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus untuk belajar. Melalui proses pembelajaran *problem*

based learning (PBL) siswa dapat membiasakan diri dalam melakukan pembelajaran dan mencari cara untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, Berpikir kritis merupakan suatu kegiatan dalam menganalisis ide atau gagasan yang lebih khusus, dapat membedakannya, menentukan, mengidentifikasi, menelaah, dan mengembangkannya ke dalam arah yang lebih sempurna. Namun, kenyataannya, kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan pancasila masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi belajar yang menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik hanya mampu mengingat dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan, namun kurang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya dalam memahami isu-isu kebangsaan (Hidayati, 2024).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *problem based learning* (PBL) atau dikenal dengan model pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata yang ditemui di lingkungan sebagai dasar untuk memperoleh pengetahuan dan konsep melalui kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah (Fakhriyah, 2014). *Problem Based Learning* merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, artinya dalam implementasi PBL ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa. Siswa tidak hanya mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, tetapi melalui model *Problem Based Learning* (PBL) siswa menjadi aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya membuat kesimpulan. Kedua, aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah. *Problem Based Learning* ini menempatkan masalah sebagai kata kunci dari proses pembelajaran. Ketiga, pemecahan masalah menggunakan pendekatan berpikir secara ilmiah (Saputri *et al.*, 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul”**Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based learning* (Pbl) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Biologi**”

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan!

C. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. dalam pembelajaran biologi di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan!

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti dalam bidang pendidikan, khususnya dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga menjadi dasar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya pada mata pelajaran biologi.

3. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan pengetahuannya dari berbagai aspek, terutama dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi dan memecahkan berbagai permasalahan.